

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Teknologi informasi merupakan bidang teknologi yang berkembang sangat pesat dan hampir menyentuh seluruh lapisan masyarakat. Perkembangannya memudahkan pengguna untuk menerima informasi yang dibutuhkan dengan cepat. Dimana zaman yang super cepat ini, teknologi telah mencakup berbagai bidang baik swasta maupun pemerintahan, seperti komunikasi, pendidikan, hiburan, ekonomi, kesehatan dan lain-lain. Salah satu dalam penggunaannya dibidang kesehatan adalah sistem informasi pencatatan rekam medis. rekam medis adalah kumpulan data dari fakta fakta atau bukti keadaan pasien, riwayat penyakit dan pengobatan masa lalu serta saat ini yang ditulis oleh tenaga medis yang memberi pelayanan pada pasien. Rekam medis ini yang nanti akan digunakan oleh petugas medis untuk melihat dan menanbah catatan kesehatan pasien yang di tangani.

Pencatatan rekam medis dengan cara menulis di buku pasien merupakan cara lama yang digunakan, dan masalah yang sering muncul jika menggunakan sistem rekam medis yang lama adalah kesulitan dalam mengelolah arsip, seperti pengelompokan data rekam medis pasien. Masalah lainnya adalah kebutuhan tempat penyimpanan yang besar untuk menampung semua data yang masuk dan bertambah setiap harinya dan masalah utamanya adalah ketahanan media penyimpanan yang relatif mudah rusak, sehingga akan mendatangkan masalah baru seperti kesulitan 2 melakukan proses penyimpanan dan membackup data.

Selain dari masalah pengolahan data, masalah lain yang dihadapi oleh sistem

rekam medis pencatatan secara manual adalah durasi yang dibutuhkan dalam mengakses data relatif lama sehingga dapat mengganggu proses penanganan pasien. Kekurangan lainnya adalah proses penulisan yang buruk dapat di akibatkan kesalahan pembacaan oleh petugas medis lain saat pergantian jam kerja, serta minimnya informasi terhadap pasien rawat jalan untuk melakukan pengobatan kembali.

Kelebihan pencatatan Rekam Medis menggunakan sistem informasi adalah proses pencarian data rekam medis yang cepat, meningkatkan efektivitas komunikasi antar petugas medis, tidak memerlukan ruang penyimpanan yang besar juga akan memberikan informasi atau pengingat kepada petugas medis untuk menindak lanjuti informasi pasien rawat jalan. Dari ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa pencatatan rekam medis secara manual dapat menimbulkan berbagai permasalahan yang dapat mempengaruhi sistem berjalan dalam suatu unit pelayanan kesehatan, seperti halnya yang dialami oleh Puskesmas Alahan Panjang, yang saat ini masih menggunakan pencatatan Rekam Medis secara manual. Guna meningkatkan sistem yang berjalan dalam suatu pelayanan kesehatan, maka dapat dilakukan penerapan sistem yang berbasis IT dimana sistem informasi sebagai media untuk pengolahan data serta pencatatan rekam medis.

Namun pencatatan rekam medis manual memiliki beberapa kendala, antara lain: (1) membutuhkan banyak tempat dan terbatas dalam penyimpanan; (2) membutuhkan banyak waktu untuk mencari data rekam medis pasien ketika pasien datang; (3) tidak dapat mengakomodir dengan cepat apabila data ingindianalisis; (4) rentan rusak dan hilang karena faktor usia.

Kelemahan yang ada dalam rekam medis manual tersebut dapat diatasi oleh hadirnya Sistem Informasi Rekam Medis. Sistem Informasi Rekam Medis mempunyai analogi yang sama dengan pencacatan berbasis kertas namun dalam format elektrik dan Database, data tersebut dapat menciptakan hasil studi medis, meningkatkan efisiensi perawatan, dan membuat komunikasi lebih efektif antara penyedia jasa layanan dan mempermudah manajemen perencanaan kesehatan. Manfaat Sistem Informasi Rekam Medis juga dapat ditinjau dari dua aspek yaitu dari segi kualitas dan efisiensi. Untuk mengatasi masalah tersebut penulis akan melakukan analisa dan merancang sebuah sistem dengan mengambil judul skripsi dengan judul **“SISTEM INFORMASI REKAM MEDIS PADA PUSKESMAS ALAHAN PANJANG BERBASIS WEB”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis membuat perumusan masalah yang jelas supaya tugas akhir ini sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. rumuskan masalah yang dihadapi adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan sebuah aplikasi berbasis website yang dapat membantu dalam melakukan rekam medis pasien pada Puskesmas Alahan Panjang.?
2. Bagaimana sistem dapat memudahkan pihak Puskesmas Alahan Panjang dalam Hasil analisa sistem rekam medis dan diharapkan dapat membantu Puskesmas Alahan Panjang guna meningkatkan mutu pelayanan, profesionalisme, efisiensi sumber daya maupun biaya.?

3. Bagaimana mengimplementasikan Sistem Informasi Rekam Medis pada Puskesmas Alahan Panjang dengan memanfaatkan bahasa pemrograman *PHP* serta *MySQL* sebagai *database*-nya.?

1.3 Hipotesa

Hipotesa merupakan jawaban atau dugaan sementara terhadap suatu masalah yang akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat mengemukakan hipotesa sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan menganalisis dan merancang sistem informasi Rekam medis pasien akan memudahkan petugas dalam pencatatan data pasien rekam medis.
2. Diharapkan Dengan adanya pemograman menggunakan *PHP* dan database *MySQL* ini mampu membantu petugas megolah data dan mendapatkan informasi lebih cepat dan mudah.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan menghindari terjadinya pengembangan masalah yang lebih luas dan penulisan penelitian ini lebih terarah maka penulis menetapkan batasan-batasan terhadap masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Perlunya sistem informasi berbasis *IT* dalam pengolahan data dalam pengolahan data rekam medis pasien di Puskesmas Alahan Panjang
2. Sistem yang akan dibuat merupakan sistem informasi Puskesmas yang meliputi pengolahan data pasien, dan data rekam medis.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan sebuah sistem yang berbasis *IT*, dimana sistem informasi sebagai media pengolahan data yang dapat:

1. Memudahkan proses pengolahan data pasien Puskesmas dan mampu menampung data pasien Puskesmas dalam jumlah besar.
2. Dapat memudahkan dalam menganalisis kondisi kesehatan pasien dan sebagai bahan monitoring dan evaluasi dalam pembuat kebijakan untuk menentukan program kesehatan.
3. Sistem dapat menampilkan pemberitahuan pasien rawat jalan untuk melakukan kontrol mingguan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah dampak dari pencapaiannya tujuan suatu penelitian, adapun Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Peneliti
 - a. Dapat mengaplikasikan ilmu dan ide yang peneliti miliki dalam mengembangkan Sistem Informasi.
 - b. Menambah wawasan dan pengalaman di bidang Sistem Informasi kesehatan.
2. Manfaat Bagi Instansi Terkait
 - a. Terbinanya hubungan kerjasama di bidang Sistem Informasi & Teknologi dengan Puskesmas Alahan Panjang.

- b. Hasil penelitian sebagai bahan masukan untuk perbaikan Sistem Informasi Rekam Medis di Puskesmas Alahan Panjang.
- c. Menjadikan hasil penelitian sebagai masukan untuk pembuatan dan pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis di Puskesmas Alahan Panjang.

1.7 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan perusahaan adalah sebuah penelitian tentang sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta deskripsi jabatan yang ada pada perusahaan. Hal-hal yang diambil dari tinjauan umum pada Puskesmas Alahan Panjang adalah sebagai berikut:

1.7.1 Sejarah Puskesmas Alahan Panjang

Sejarah berdirinya UPT Puskesmas Alahan Panjang yang beralamat di Jl. Gajah Mada No 9, Nagari Alahan Panjang, Kecamatan Lembah Gumanti, Kabupaten Solok, dimulai tahun 1956 guna memenuhi kebutuhan masyarakat Alahan Panjang tentang pelayanan kesehatan di kecamatan Lembah Gumanti.

Adapun Visi, Misi dan Moto Puskesmas Alahan Panjang yaitu:

1. Visi

Dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Alahan Panjang telah membuat kesepakatan visi untuk menjadi acuan yaitu "Terwujudnya masyarakat sehat di wilayah kerja Puskesmas secara merata dan menyeluruh".

2. Misi

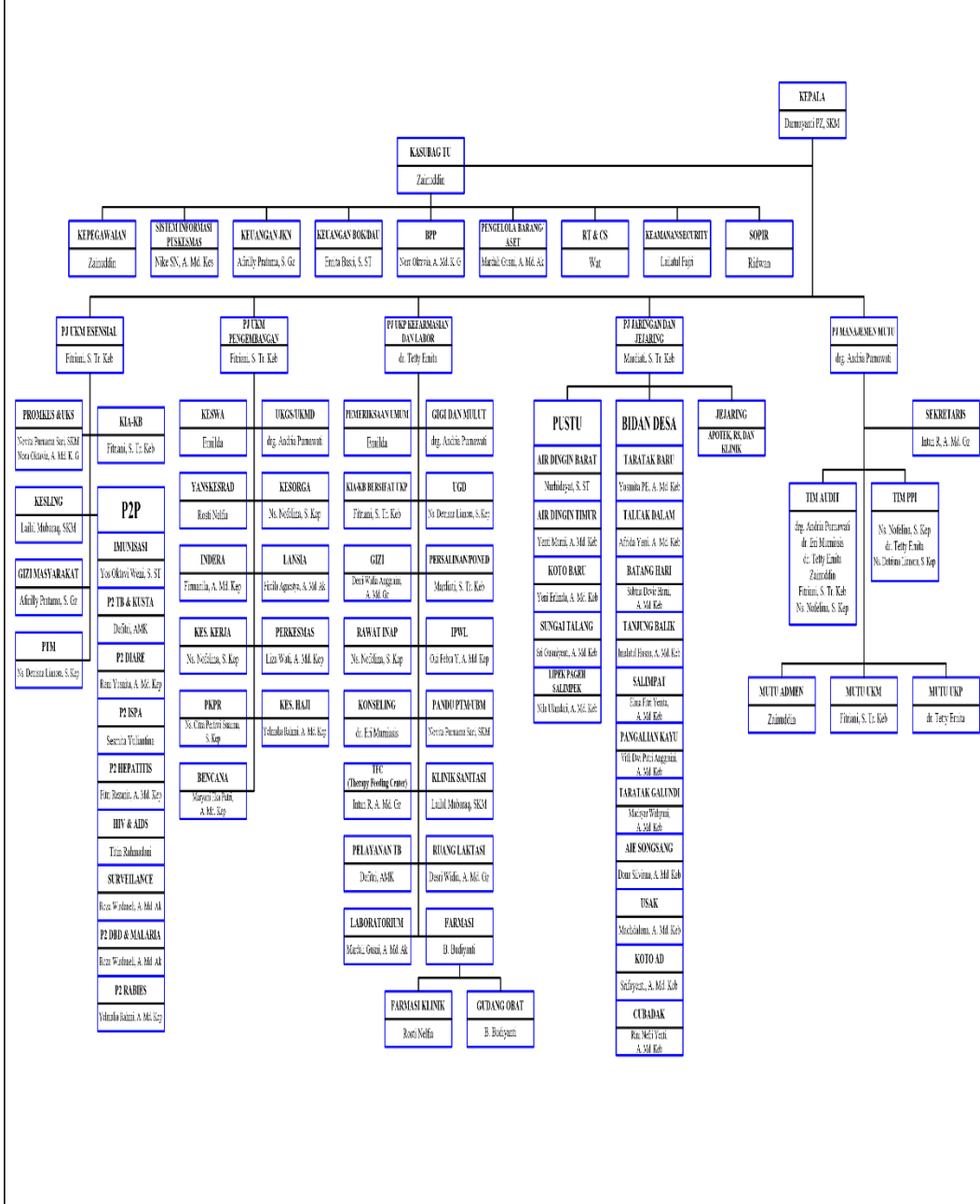
Guna mencapai Visi Puskesmas maka perlu menetapkan misi sebagai berikut :

- a. Meningkatkan upaya promotif dan preventif tanpa mengenyampingkan upaya kuratif dan rehabilitatif
- b. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam upaya perilaku hidup bersih dan sehat
- c. Mendorong peran serta dan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan yang berwawasan kesehatan
- d. Menyelenggarakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang profesional, bermutu dan terjangkau.
- e. Mengoptimalkan peran dan fungsi jaringan Faskes serta menjalin kerja sama yang berkualitas dengan jejaring dan lintas sektor terkait.

1.7.2 Struktur Perusahaan Puskesmas Alahan Panjang

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian dan posisi yang ada pada suatu organisasi atau perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Berikut adalah struktur organisasi pada Puskesmas Alahan Panjang.

STRUKTUR ORGANISASI UPT PUSKESMAS ALAHAN PANJANG
KATEGORI PUSKESMAS PERKOTAAN TIPE RAWAT INAP
KECAMATAN LEMBAH GUMANTI TAHUN 2019



Sumber: UPT Puskesmas Alahan Panjang

Gambar 1.1 Struktur Organisasi

1.7.3 Tugas Dan Wewenang Struktur Organisasi

Tugas dan wewenang merupakan sebuah tanggung jawab dan dasar untuk bertindak, berbuat, dan melakukan kegiatan/aktivitas dalam suatu perusahaan, berikut tugas dan tanggung jawab tiap-tiap bagian:

1. Kepala Puskesmas

Memiliki tugas yaitu secara tidak langsung mengawasi kegiatan yang terjadi di Puskesmas agar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan baik oleh pemerintah Dinas Kesehatan maupun dari hasil rapat Puskesmas itu sendiri. Serta Kepala UPT juga bertugas untuk menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan oleh Puskesmas.

2. Kasubag Tata Usaha

mempunyai tugas melaksanakan administrasi umum, pengolahan kepegawaian, sistem informasi, keuangan, perlengkapan, hubungan masyarakat dan urusan lain yang tidak termasuk dalam tugas dan fungsi bidang.

3. Wakil Manajemen Mutu

Wakil manajemen mutu adalah Tim mutu internal Puskesmas Alahan Panjang yang ditunjuk oleh kepala Puskesmas dan bertanggung jawab untuk menjamin kesesuaian dan efektivitas implementasi sistem manajemen mutu.

4. Pelaksana Farmasi

Memiliki tugas sebagai berikut:

- a. Menerima resep yang harus di tebus oleh pasien.
- b. Mendata jumlah obat yang keluar setiap hari dan setiap bulannya.

c. Memberikan laporan bulanan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat LPLPO kepada Kepala UPT Puskesmas dan kepada Kepala Farmasi Dinas Kesehatan daerah Alahan Panjang.

5. Pelaksana Kesehatan Lingkungan KesLing

Memiliki tugas dalam melaksanakan acara bulanan yaitu Puskesmas keliling ke setiap daerah sesuai dengan kelurahan yang telah di tentukan.

6. Pelaksana Keperawatan

Memiliki tugas pokok yaitu membantu dokter dalam hal pemeriksaan dan memberikan pelayanan keperawatan berupa asuhan kesehatan kepada setiap pasien yang berobat, serta melaksanakan segala aktivitas yang berhubungan dengan pemulihan pasien, seperti apabila pasien terluka maka perawat yang menggantikan perban, obat dan lainnya yang sesuai dengan instruksi dokter.

7. Pelaksana Kebidanan

Memiliki tugas sebagai pelaksana penyelenggara program Kesehatan Ibu dan Anak KIA, Penyusunan Rencana Pelaksanaan Kegiatan RPK, dan juga melaksanakan kegiatan Posyandu sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan.